

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dijadikan sebagai indikator utama dalam mengukur kualitas hidup masyarakat pada suatu daerah. IPM sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial yang di antaranya adalah Upah Minimum Regional (UMR), pengeluaran per kapita, jumlah pengguna listrik, dan tingkat pengangguran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap IPM di tingkat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur pada periode 2019–2023. Penelitian ini juga mengidentifikasi pentingnya keempat faktor tersebut terhadap nilai Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019–2023. Hasil estimasi model terbaik, yaitu Generalized Least Squares (GLS), menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita, jumlah pengguna listrik, dan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap IPM. Pengeluaran per kapita dan listrik berpengaruh positif, sedangkan pengangguran berpengaruh negatif. Sementara itu, UMR tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya akses ekonomi dan infrastruktur dasar dalam pembangunan manusia, serta perlunya penanganan pengangguran secara serius dalam kebijakan pembangunan daerah.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional, pengeluaran per kapita, jumlah pengguna listrik, pengangguran, Kalimantan Timur , 2019-2023.

ABSTRACT

The Human Development Index (HDI) is used as a key indicator to measure the quality of life in a region. HDI is influenced by various economic and social factors, including the Regional Minimum Wage (RMW), per capita expenditure, the number of electricity users, and the unemployment rate. This study employs a quantitative approach using panel data regression analysis to examine the effect of these factors on HDI at the regency/city level in East Kalimantan Province during the 2019–2023 period. The study also identifies the importance of these four variables in influencing HDI values in the region. The data used were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of East Kalimantan Province for the years 2019–2023. The estimation results from the best-fit model, the Generalized Least Squares (GLS), indicate that per capita expenditure, electricity usage, and the unemployment rate have a significant impact on HDI. Per capita expenditure and electricity usage show a positive effect, while the unemployment rate has a negative effect. Meanwhile, the Regional Minimum Wage does not have a significant impact on HDI. These findings highlight the crucial role of economic access and basic infrastructure in advancing human development, while also emphasizing the need for serious efforts to address unemployment in regional development policies.

Keywords: Human Development Index, Regional Minimum Wage, per capita expenditure, number of electricity users, unemployment, East Kalimantan, 2019-2023.